


MODUL


03


TEKNIK PRAKTIS BELADIRI POLRI





10 JP (450 menit)


	PENGANTAR
	<p>Modul ini membahas materi teknik teknik melepas pegangan tangan dari lawan, teknik melepas pegangan baju dari lawan, teknik melepas cekikan, teknik melepas sekapan, teknik menghindari pukulan tangan kosong, teknik menghindari tendangan, teknik serangan tongkat, teknik serangan pisau, teknik serangan todongan pistol, teknik serangan sabetan senjata tajam, teknik tongkat sebagai alat, teknik borgol sebagai alat dan teknik Kopelrim/sabuk sebagai alat.</p> <p>Tujuan diberikan materi ini agar peserta didik dapat melakukan beladiri polri dengan berbagai teknik praktis.</p>

	KOMPETENSI DASAR
	<p>Melakukan beladiri polri dengan berbagai teknik praktis.</p> <p>Indikator Hasil Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan teknik melepas pegangan tangan dari lawan; 2. Menggunakan teknik melepas pegangan baju dari lawan; 3. Menggunakan teknik melepas cekikan; 4. Menggunakan teknik melepas sekapan; 5. Menggunakan teknik menghindari pukulan tangan kosong; 6. Menggunakan teknik menghindari tendangan; 7. Menggunakan teknik serangan tongkat; 8. Menggunakan teknik serangan pisau; 9. Menggunakan teknik serangan todongan pistol; 10. Menggunakan teknik serangan sabetan senjata tajam; 11. Menggunakan teknik tongkat sebagai alat; 12. Menggunakan teknik borgol sebagai alat; 13. Menggunakan teknik Kopelrim/sabuk sebagai alat.


	<p>MATERI PELAJARAN</p>
	<p>Pokok Bahasan: Beladiri Polri dengan berbagai teknik praktis.</p> <p>Subpokok Bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik melepas pegangan tangan dari lawan; 2. Teknik melepas pegangan baju dari lawan; 3. Teknik melepas cekikan; 4. Teknik melepas sekapan; 5. Teknik menghindari pukulan tangan kosong; 6. Teknik menghindari tendangan; 7. Teknik serangan tongkat; 8. Teknik serangan pisau; 9. Teknik serangan todongan pistol; 10. Teknik serangan sabetan senjata tajam; 11. Teknik tongkat sebagai alat; 12. Teknik borgol sebagai alat; 13. Teknik kopelrim/sabuk sebagai alat.


	<p>METODE PEMBELAJARAN</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode ceramah Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi. 2. Metode tanya jawab Metode ini digunakan untuk membahas materi. 3. Metode latihan/drill Metode ini digunakan untuk mempraktikkan materi.

	<p>ALAT/MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat/Media : <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Dojo/lapangan.</i> b. <i>Matras.</i> c. <i>Baju beladiri.</i> d. <i>Flipchart.</i> 2. Bahan: <ol style="list-style-type: none"> a. Alat tulis. b. <i>Kertas flipchart.</i> 3. Sumber belajar: <ol style="list-style-type: none"> a. Surat Keputusan Kapolri Nomor Pol:Kep/997/VII/2022, tanggal 29 Juli 2022 tentang Buku Pedoman Beladiri Polri. b. Keputusan Kalem dikpol Nomor: Kep/802/XII/2013 tanggal 7 November 2013 tentang Modul Pelatihan Peningkatan Kemampuan Pelatih Beladiri Polri. c. Materi bahan ajaran beladiri Polri pembentukan Brigadir Polri Tugas Umum Nomor Pol : Skep/90/III/2007.

	<p>KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap awal : 10 menit Pendidik melaksanakan apersepsi dengan kegiatan : <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik melaksanakan refleksi yang ditugaskan oleh pendidik; b. Pendidik mengaitkan materi yang sudah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan; c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada Hanjar ini. 2. Tahap inti : 430 menit <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap inti I = penyampaian materi Beladiri Polri dengan berbagai teknik praktis (90 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik menyampaikan materi pelajaran. 2) Pendidik memberikan kesempatan kepada para peserta pendidikan untuk bertanya/berkomentar terkait materi yang disampaikan. 3) Pendidik memberikan contoh

	<p>b. Tahap inti II = peserta didik mempraktikkan Beladiri Polri dengan teknik praktis (340 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mempraktikkan Beladiri Polri dengan teknik praktis. 2) Pendidik memfasilitasi jalannya praktik. <p>3. Tahap akhir : 10 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Cek penguatan materi Pendidik memberikan ulasan dan penguatan materi secara umum. b. Cek penguasaan materi Pendidik mengecek penguasaan materi pendidikan dengan bertanya secara lisan dan acak kepada peserta pendidikan. c. Keterkaitan mata pelajaran dengan pelaksanaan tugas Pendidik menggali manfaat yang bisa diambil dari materi pendidikan.
--	--

	<p>TAGIHAN/TUGAS</p>
	<p>-----</p>

	<p>LEMBAR KEGIATAN</p>
	<p>Peserta didik mempraktikkan teknik jatuh roll depan.</p>



BAHAN BACAAN

TEKNIK-TEKNIK BELADIRI PRAKTIS POLRI

1. Teknik Menghadapi Lawan Dengan Tangan Kosong

a. Melepas pegangan tangan dari lawan:

1) Melepas Pegangan Tangan Kanan/kiri

a) Hitungan 1:

Tangan kanan lawan memegang pergelangan tangan kanan petugas. Lihat gambar 1



b) Hitungan 2:

Petugas menghentakkan kaki kanan untuk menghilangkan konsentrasi lawan, bersamaan dengan itu siku didorong dari bawah, telapak tangan menghadap ke atas ibu jari berada di dalam, dan empat jari berada di luar, punggung tangan lawan menempel di pundak petugas sebelah kanan. Lihat gambar 2



c) Hitungan 3:

Siku didorong dengan tangan kiri bersamaan dengan itu kaki kiri melangkah serong ke samping kaki kiri lawan, selanjutnya tangan kanan lawan dijepit di bawah ketiak kiri petugas, dan membentuk kuda-kuda segitiga. Lihat gambar 3



d) Hitungan 4:

Kaki kanan ditarik sejajar kaki kiri, bersamaan dengan itu, tangan kiri menekan siku lawan dari atas, posisi tangan empat jari di atas, ibu jari di bawah. Lihat gambar 4



e) Hitungan 5:

Tangan kanan memegang ibu jari lawan dilanjutkan membawa lawan I. Lihat gambar 5



2) Melepas pegangan dua tangan

a) Hitungan 1:

Tangan kanan dipegang oleh dua tangan lawan, tangan kanan di bawah tangan kiri di atas. Lihat gambar 1



b) Hitungan 2:

Kaki kanan petugas dihentakkan untuk menghilangkan konsentrasi lawan, dan memegang salah satu pergelangan tangan lawan. Lihat gambar 2



c) Hitungan 3:

Tangan kiri mendorong siku lawan bersamaan dengan itu kaki kiri melangkah serong disamping kaki kiri lawan membentuk kuda-kuda segitiga, kemudian tangan kiri petugas menjepit tangan kanan lawan. Lihat gambar 3



d) Hitungan 4:

Kaki kanan ditarik sejajar kaki kiri, bersamaan dengan itu, tangan kiri menekan siku lawan dari atas, posisi tangan empat jari di atas, ibu jari di bawah. Lihat gambar 4



e) Hitungan 5:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan I. Lihat gambar 5



b. Melepas pegangan baju dari lawan

1) Melepas dorongan dari depan

a) Hitungan 1:

Lawan memegang krah baju petugas sambil mendorong ke belakang, kemudian tangan kanan petugas menepak muka lawan. Tangan kiri memegang punggung tangan kanan lawan. Lihat gambar 1



b) Hitungan 2:

Tangan kanan petugas memegang tangan kanan lawan dengan pegangan I dan menempel di dada. Lihat gambar 2



c) Hitungan 3:

Kaki kanan ditarik sejajar kaki kiri, bersamaan dengan itu, tangan kiri menekan siku lawan dari atas, posisi tangan empat jari di atas, ibu jari di bawah. Lihat gambar 3



- d) Hitungan 4:
Diselesaikan dengan teknik membawa lawan I.
Lihat gambar 4



- 2) Melepas tarikan baju dari depan

- a) Hitungan 1:

Lawan memegang krah baju dan menarik petugas tangan kiri petugas memegang tangan kanan lawan kemudian tangan kanan memukul dagu dengan telapak tangan. Lihat gambar 1



b) Hitungan 2:

Kedua tangan petugas memegang tangan lawan dengan kedua ibu jari berada di punggung tangan lawan (pegangan II). Lihat gambar 2



c) Hitungan 3:

Menekan siku lawan sehingga membuat sudut kecil, bersamaan dengan itu kaki kiri memutar ke belakang, kaki kanan sebagai poros sehingga lawan jatuh. Lihat gambar 3



d) Hitungan 4:

Tangan kanan memegang punggung telapak tangan lawan Posisi pegangan I, tangan kiri menekan siku lawan. Lihat gambar 4



e) Hitungan 5:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan I.
Lihat gambar 5



3) Melepas tarikan baju dari belakang

a) Hitungan 1:

Tangan kanan lawan menarik krah baju petugas dari belakang. Lihat gambar 1



b) Hitungan 2:

Pada saat lawan menarik ke belakang, kaki kiri petugas memutar ke belakang sehingga posisi petugas berhadap-hadapan dengan lawan. Lihat gambar 2



c) Hitungan 3:

Tangan kanan memegang punggung telapak tangan lawan Posisi pegangan I, tangan kiri menekan siku lawan. Lihat gambar 3



d) Hitungan 4:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan I. Lihat gambar 4



4) Melepas tarikan baju dengan kedua tangan dari depan

a) Hitungan 1:

Kedua tangan lawan menarik baju petugas dari depan untuk menghilangkan keseimbangan lawan. Lihat gambar 1



b) Hitungan 2:

Tangan kanan dipindahkan memegang punggung telapak tangan kanan lawan dan tangan kanan lawan dan tangan kiri membantu tangan kanan, posisi pegangan II. Lihat gambar 2



c) Hitungan 3:

Tangan kanan memegang punggung telapak tangan lawan Posisi pegangan I, tangan kiri menekan siku lawan. Lihat gambar 3



d) Hitungan 4:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan I. Lihat gambar 4



c. Melepas cekikan

1) Melepas cekikan dari depan

a) Hitungan 1:

Lawan mencekik leher dari depan. Lihat gambar 1



b) Hitungan 2:

Petugas menghentakkan kaki kanan untuk menghilangkan konsentrasi lawan, tangan kanan memegang pergelangan tangan lawan, tangan kiri memegang siku lawan. Lihat gambar 2



c) Hitungan 3:

Kaki kiri dipindahkan ke samping kaki kiri lawan membentuk kuda-kuda sejajar, tangan lawan dijepit dengan ketiak kiri sabil menekan. Lihat gambar 3



d) Hitungan 4:

Kaki kiri menjauh kuda-kuda sejajar, tangan kanan lawan diputar sehingga telapak tangan menghadap ke atas, tangan kiri menekan siku lawan arah bawah. Lihat gambar 4



e) Hitungan 5:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan I. Lihat gambar 5



2) Melepas cekikan dari samping

a) Lawan mencekik leher dari samping. Lihat gambar 1



b) Hitungan 1:

Kaki kanan dihentakkan dan tangan kanan memukul dagu dengan telapak tangan dijari bawah keatas dan tangan kiri memegang punggung telapak kanan lawan. Lihat gambar 2



c) Hitungan 2:

Tangan kanan dipindahkan memegang punggung telapak tangan kanan lawan dan tangan kanan lawan dan tangan kiri membantu tangan kanan, posisi pegangan II. Lihat gambar 3



d) Hitungan 3:

Tangan kanan memegang punggung telapak tangan lawan Posisi pegangan I, tangan kiri menekan siku lawan. Lihat gambar 4



e) Hitungan 4:

Selanjutnya diselesaikan dengan teknik membawa lawan I. Lihat gambar 5



3) Melepas cekikan dari belakang dengan lengan tangan

a) Lawan mencekik dengan ruas tangan dari belakang. Lihat gambar 1



b) Hitungan 1:

Kaki petugas dihentakkan, tangan kiri memegang siku kanan lawan, bersamaan dengan itu tangan

kanan petugas mendorong siku lawan keatas tangan kiri memegang punggung tangan lawan. Lihat gambar 2



c) Hitungan 2:

Tangan kanan lawan didorong keatas dan petugas mengeluarkan kepala dari bawah ketiak lawan dan kaki kanan melangkan ke belakang. Lihat gambar 3



d) Hitungan 4:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan I. Lihat gambar 5



4) Melepas cekikan dari belakang dengan kedua tangan

- a) Lawan mencekik dengan menggunakan jari-jari tangan dari belakang. Lihat gambar 1



- b) Hitungan 1:

Kaki kiri memutar ke belakang lebih kurang 90 derajat diikuti badan dan kepala menunduk, tangan kanan menyikut perut lawan dan persiapan melaksanakan sapuan kaki. Lihat gambar 2



- c) Hitungan 2:

Tangan kanan mendorong dan kaki petugas menabrak lawan ke belakang, selanjutnya melaksanakan sapuan kaki. Lihat gambar 3



d) Hitungan 3:

Setelah lawan jatuh, dilanjutkan dengan teknik membawa lawan I. Lihat gambar 4



d. Melepas sekapan

1) Melepas sekapan dari depan

a) Lawan menyekap dari luar. Lihat gambar 1



b) Hitungan 1:

Petugas menghentakkan kaki untuk menghilangkan konsentrasi lawan dan kedua ibu jari menekan pangkal paha lawan. Lihat gambar 2



c) Hitungan 2:

Kaki kanan melangkah ke depan kaki kanan lawan diikuti dengan kaki kiri bersamaan dengan itu tangan kiri petugas memegang tangan kanan lawan dan tangan kanan memeluk pinggang dilanjutkan teknik lemparan pinggang sehingga lawan jatuh. Lihat gambar 3



d) Hitungan 3:

Tangan kiri lawan dipatahkan di atas paha lutut kanan petugas menekan tulang rusuk kanan lawan. Lihat gambar 4



e) Hitungan 4:

Petugas menjauh seraya memutar tangan kanan lawan, persiapan untuk membawa lawan. Lihat gambar 5



f) Hitungan 5:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan I.
Lihat gambar 6



2) Melepas sekapan dari samping

a) Lawan menyekap dari samping. Lihat gambar 1



b) Hitungan 1:

Petugas menghentakkan kaki kirinya untuk menghilangkan konsentrasi lawan dilanjutkan tangan kanan mengikut dada lawan bersamaan dengan itu tangan kiri memegang pergelangan tangan lawan. Lihat gambar 2



c) Hitungan 2:

Tangan kanan petugas menjepit tangan kanan lawan dari bawah ketiak dan kiri menarik lawan. Lihat gambar 3



d) Hitungan 3:

Kemudian lawan dijauhkan dengan lemparan tangan. Lihat gambar 4



e) Hitungan 4:

Siku kanan lawan dipatahkan di atas paha kiri petugas, sedangkan lutut kanan menekan tulang rusuk lawan. Lihat gambar 5



f) Hitungan 5:

Petugas menjauh seraya memutar tangan kanan lawan, persiapan untuk membawa lawan. Lihat gambar 6



g) Hitungan 6:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan I. Lihat gambar 7



3) Melepas sekapan dari belakang

a) Lawan menyekap, posisi tangan petugas berada di luar. Lihat gambar 1



b) Hitungan 1:

Petugas menghentakkan kaki kirinya untuk menghilangkan konsentrasi lawan bersamaan

dengan itu kedua tangan diikat ke atas. Lihat gambar 2



c) Hitungan 2:

Tangan kanan petugas menjepit tangan kanan lawan dari bawah ketiak dan kiri menarik lawan. Lihat gambar 3



d) Hitungan 3:

Tangan kiri memegang pergelangan tangan lawan dan tangan kanan petugas menjepit tangan lawan dari bawah ketiak lawan dan lawan dijatuhkan dengan lemparan tangan. Lihat gambar 4



e) Hitungan 4:

Siku kanan lawan dipatahkan di atas paha kiri petugas, sedangkan lutut kanan menekan tulang rusuk lawan. Lihat gambar 5



f) Hitungan 5:

Petugas menjauh seraya memutar tangan kanan lawan, persiapan untuk membawa lawan. Lihat gambar 6



g) Hitungan 6:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan I. Lihat gambar 7



4) Melepas sekapan dari dalam

a) Lawan menyekap, posisi tangan petugas berada di luar. Lihat gambar 1



b) Hitungan 1:

Petugas menginjak kaki lawan menghilangkan konsentrasi lawan bersamaan dengan itu tangan kiri menekan punggung tangan kanan lawan bersamaan dengan tangan kanan petugas menjepit siku lawan. Lihat gambar 2



c) Hitungan 2:

Petugas memutar badan ke arah kanan sambil menekan siku tangan kanan lawan menggunakan tangan kiri petugas. Lihat gambar 3



d) Hitungan 3:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan I.
Lihat gambar 4



e. Menghindari Pukulan tangan kosong

1) Menghindari pukulan arah kepala

a) Berhadap-hadapan, lawan sikap kuda-kuda segitiga dan petugas sikap siap. Lihat gambar 1



b) Hitungan 1:

Lawan memukul arah kepala, kaki kanan maju dan petugas melaksanakan tangkisan atas, kaki kanan melangkah ke depan diantara dua kaki lawan. Lihat gambar 2



c) Hitungan 2:

Tangan kiri memegang pergelangan tangan lawan, tangan kanan menjepit tangan kanan lawan dari bawah ketiak dan kaki kiri memutar ke belakang sejajar dengan kaki kanan, sehingga posisi membelakangi lawan siap melempar lemparan tangan. Lihat gambar 3



d) Hitungan 3:

Lawan dijatuhkan dengan lemparan tangan, lutut kaki kanan menekan tulang rusuk lawan dan tangan memukulkan ke rahang lawan. Lihat gambar 4



e) Hitungan 4:

Petugas menjauh seraya memutar tangan kanan lawan, persiapan untuk membawa lawan. Lihat gambar 5



f) Hitungan 5:

Selanjutnya diselesaikan dengan teknik membawa lawan I. Lihat gambar 6



2) Menghindari pukulan arah dada

a) Berhadap-hadapan, lawan sikap kuda-kuda segitiga dan petugas sikap siap. Lihat gambar 1



b) Hitungan 2:

Kaki kanan lawan maju melaksanakan pukulan arah dada dan petugas menghindar ke kiri dengan tangkisan luar, tangan kanan memegang pergelangan tangan lawan, tangan kiri memukul lekukan siku tangan lawan dari atas. Lihat gambar 2



c) Hitungan 3:

Tangan di grip, dilanjutkan dengan teknik sapuan kaki hingga lawan jatuh. Lihat gambar 3



d) Hitungan 4:

Petugas menjauh seraya memutar tangan kanan lawan, persiapan untuk membawa lawan. Lihat gambar 4



e) Hitungan 5:

Petugas menjauh seraya memutar tangan kanan lawan, persiapan untuk membawa lawan dan tangan memukulkan ke rahang lawan. Lihat gambar 5



f) Hitungan 6:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan I.
Lihat gambar 6



3) Menghindari pukulan bawah

a) Berhadap-hadapan, lawan sikap kuda-kuda segitiga dan petugas sikap siap. Lihat gambar 1



b) Hitungan 1:

Lawan memukul arah kemaluan/bawah sambil maju, bersamaan petugas melaksanakan tangkisan silang bawah, tangan kanan di atas. Lihat gambar 2



c) Hitungan 2:

Tangan kanan memegang siku lawan bersamaan dengan itu pergelangan tangan kiri mendorong pergelangan tangan kanan lawan, dilanjutkan dengan mencongkel ke atas sehingga menempel dipunggung kanan lawan, siku berada dipinggang. Lihat gambar 3



d) Hitungan 3:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan II. Lihat gambar 4



4) Menghindari pukulan arah dagu dari bawah ke atas

a) Berhadap-hadapan, lawan sikap kuda-kuda segitiga dan petugas sikap siap. Lihat gambar 1



b) Hitungan 1:

Lawan memukul arah dagu dari bawah ke atas sambil maju, bersamaan petugas menghindar ke belakang dan kedua tangan langsung memegang tangan lawan posisi pegangan tangan II. Lihat gambar 2



c) Hitungan 2:

Lawan dijatuhkan dengan cara menekan tangan lawan ke arah bahu lawan dan memutar tangan lawan ke kiri dan kaki kiri petugas memutar ke belakang. Lihat gambar 3



d) Hitungan 3:

Lawan dijatuhkan kaki kanan petugas menekan siku kanan lawan dan posisi tangan tetap pegangan II. Lihat gambar 4



e) Hitungan 4:

Petugas menjauh seraya memutar tangan kanan lawan, persiapan untuk membawa lawan. Lihat gambar 5



f) Hitungan 5:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan I. Lihat gambar 6



f. Menghindari tendangan

1) Menghindari tendangan lurus ke depan

a) Berhadap-hadapan, lawan sikap kuda-kuda segitiga dan petugas sikap siap. Lihat gambar 1



b) Hitungan 1:

Lawan menendang kearah kemaluan, bersamaan petugas melakukan tangkis silang bawa, posisi tangan kanan berada di depan/di atas. Lihat gambar 2



c) Hitungan 2:

Tangan kanan memegang tumit kaki lawan dan tangan kiri melingkar pada betis kaki, punggung kaki lawan berada pada lekukan tangan kiri sehingga lawan berputar ke depan. Lihat gambar 3



d) Hitungan 3:

Kaki lawan ditarik kearah kiri belakang bersamaan kaki kiri petugas melangkah ke belakang sehingga lawan jatuh ke depan. Lihat gambar 4



e) Hitungan 4:

Kaki kiri lawan ditekuk ke bawah selanjutnya dikunci dengan kaki kiri dengan cara kaki kiri melingkar masuk dari dalam keluar dan menjepit kaki lawan, telapak kaki melintang di bawah paha lawan dengan tumit tidak terangkat, kaki kanan dipindahkan ke samping kanan badan lawan dan tangan kanan menarik bahu/menyambak rambut lawan. Lihat gambar 5



f) Hitungan 5:

Tangan kanan lawan diambil dan diselesaikan dengan teknik membawa lawan I. Lihat gambar 6



2) Menghindari tendangan samping/punggung kaki

a) Hitungan 1:

- (1) Lawan: melakukan tendangan samping/perkenaan punggung kaki;
- (2) Petugas: melakukan takisan luar menjepit kaki lawan.

Lihat gambar 1



b) Hitungan 2:

Petugas memegang kerah baju kemudian melakukan sapuan kaki. Lihat gambar 2



c) Hitungan 3:

Lawan jatuh ke belakang kemudian petugas menjepit kedua kaki lawan dan memutar badan. Lihat gambar 3



d) Hitungan 4:

Petugas: Kedua tangan mengangkat kaki lawan dan kaki kiri/kanan melangkah ke kiri/kanan sambil memutar lawan, sehingga lawan tengkurap dan posisi petugas berada di atas lawan, kaki kanan ditekuk di bawah ketiak petugas, kedua tangan memegang kedua kaki lawan. Lihat gambar 4



e) Hitungan 5:

Petugas: melakukan kunci kaki lawan, tangan kanan petugas menarik kerah/kepala lawan. Lihat gambar 5



f) Hitungan 6:

Menahan siku kanan lawan dengan tangan kiri petugas. Lihat gambar 6



g) Hitungan 7:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan I. Lihat gambar 7



2. Teknik Menghadapi Lawan Menggunakan Alat

a. Serangan tongkat

1) Serangan tongkat kearah kepala

a) Persiapan:

- (1) Berhadap-hadapan dengan tongkat ditangan dan kuda-kuda segitiga tangkisan bawah, tangan kanan siap memukul dengan tongkat ke arah kepala;
- (2) Petugas sikap siap. Lihat gambar 1



b) Hitungan 1:

- (1) Kaki kanan lawan maju sambil memukulkan tongkat ke arah kepala petugas;
- (2) Kaki kiri petugas maju kuda kuda segitiga tangan kanan menangkis dengan tangkisan luar.

Lihat gambar 2



c) Hitungan 2:

Petugas memegang pergelangan tangan kanan lawan tangan kiri memukul lekukan siku tangan kanan melipat/ meng grip dan menekan ke arah bahu kanan lawan, badan didorong ke depan. Lihat gambar 3



d) Hitungan 3:

Petugas mengayunkan kaki kanan ke depan dilanjutkan dengan melaksanakan sapuan kaki sehingga lawan jatuh. Lihat gambar 4



e) Hitungan 4:

Lutut petugas menekan tulang rusuk lawan dan tangan lawan di grip, kemudian kaki kanan mundur,

tangan kanan memegang punggung tangan lawan dan tangan kiri menekan siku lawan. Lihat gambar 5



f) Hitungan 5:

Tangan kanan memegang punggung telapak tangan lawan posisi pegangan I, tangan kiri menekan siku lawan. Lihat gambar 6



g) Hitungan 6:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan I. Lihat gambar 7



2) Serangan tongkat kearah pelipis

a) Persiapan

Berhadap-hadapan lawan mengambil sikap kuda-kuda segitiga dengan tongkat di tangan, petugas sikap siap. Lihat gambar 1



b) Hitungan 1:

- (1) Lawan maju sambil memukulkan tongkat ke arah pelipis;
- (2) Petugas maju menghindar ke kanan, dan tangan kiri tangkisan atas.

Lihat gambar 2



c) Hitungan 2:

Tangan kiri memegang pergelangan tangan lawan, dan tangan kanan memeluk pinggang lawan dilanjutkan dengan lemparan pinggang. Lihat gambar 3



d) Hitungan 3:

Lawan jatuh, lutut lawan petugas menekan tulang rusuk kanan lawan dan siku kiri dipatahkan di atas paha kiri sampai tongkat lepas. Lihat gambar 4



e) Hitungan 4:

Tangan kanan memegang punggung telapak tangan lawan Posisi pegangan I, tangan kiri menekan siku lawan. Lihat gambar 5



f) Hitungan 5:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan I. Lihat gambar 6



b. Serangan pisau

1) Menghindari tikaman ke arah kepala

a) Persiapan:

Lawan mengambil sikap kuda-kuda dengan pisau ditangan siap menusuk, petugas sikap siap, lawan langsung menikamkan pisau ke arah kepala. Lihat gambar 1



b) Hitungan 1:

Petugas menghindar ke kiri dan melaksanakan tangkisan ke dalam dengan tangan kanan lawan dan tangan kiri langsung memegang pergelangan tangan lawan, dan dilanjutkan menggrip tangan lawan. Lihat gambar 2



c) Hitungan 2:

Bersamaan dengan itu kaki kanan petugas diayunkan ke depan dilanjutkan dengan teknik sapuan kaki. Lihat gambar 3



d) Hitungan 3:

Lawan jatuh, lutut kanan petugas menekan rusuk lawan dan tangan kanan masih menggrip lawan dan langsung disakiti. Lihat gambar 4



e) Hitungan 4:

Persiapan membawa lawan sambil pengamanan terhadap lawan. Lihat gambar 5



- f) Hitungan 5:
Diselesaikan dengan teknik membawa lawan
I. Lihat gambar 6



- 2) Tusukan pisau kearah perut

- a) Persiapan:

Lawan mengambil sikap kuda-kuda segitiga dengan pisau di tangan siap menusuk. Petugas sikap siap. Lihat gambar 1



- b) Hitungan 1:

Petugas kaki kanan maju, tangkisan keluar dipergelangan lawan dengan tangan kiri. Lihat gambar 2



c) Hitungan 2:

Tangan kiri memegang pergelangan tangan kanan lawan, dan tangan kanan memeluk pinggang lawan dilanjutkan dengan teknik lemparan pinggang. Lihat gambar 3



d) Hitungan 3:

Lawan dijatuhkan. kaki kanan petugas menekan tulang rusuk kanan lawan, dan siku kiri dipatahkan di atas paha kiri petugas sampai pisau jatuh. Lihat gambar 4



e) Hitungan 4:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan I. Lihat gambar 5



3) Tusukan pisau ke arah kemaluan

(1) Persiapan:

Lawan mengambil sikap kuda-kuda segitiga dengan pisau ditangan siap menusuk. Petugas sikap siap. Lihat gambar 1



(2) Hitungan 1:

Lawan menusukkan pisau ke arah kemaluan. Petugas menangkis dengan tangkisan silang bawah. Lihat gambar 2



(3) Hitungan 2:

Petugas memegang siku tangan kanan lawan dan tangan kiri memegang punggung telapak lawan sambil menekan dan memutar sehingga pisau jatuh. Lihat gambar 3



(4) Hitungan 3:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan
I. Lihat gambar 4



c. Serangan todongan pistol

1) Todongan pistol dari depan ke arah dada

a) Persiapan:

- (1) Lawan menodongkan pistol dan depan ke arah dada petugas sambil mengancam "angkat tangan";
- (2) Kemudian petugas mengangkat tangan setinggi bahu. Lihat gambar 1



b) Hitungan 1:

Petugas maju, sambil menghindar ke kiri, tangan kiri menangkis, memegang laras senjata, tangan kanan memegang pergelangan tangan lawan. Lihat gambar 2



c) Hitungan 2:

Petugas menarik lawan ke depan. tangan kiri petugas memutar laras senjata ke arah perut lawan. Lihat gambar 3



d) Hitungan 3:

Petugas merebut senjata lawan, kemudian senjata dipukulkan ke arah kepala lawan dan tangan kanan menarik tangan lawan sampai membungkuk dan apabila lawan jatuh, senjata langsung ditodongkan. Lihat gambar 4



e) Hitungan 4:

Petugas mengarahkan senjatanya ke arah lawan. Lihat gambar 5



2) Todongan pistol dari depan ke arah kepala

a) Persiapan:

(a) Lawan menodongkan pistol dan depan ke arah kepala petugas dengan mengancam "angkat senjata";

(b) Petugas mengangkat tangan setinggi bahu.

Lihat gambar 1



b) Hitungan 1:

Kedua tangan petugas langsung memegang punggung telapak tangan lawan dengan posisi pegangan II, petugas menekan tangan lawan arah bahu lawan sambil diputar ke kiri. Lihat gambar 2



- c) Hitungan 2:
Kaki kiri petugas memutar kekiri. kaki kanan sebagai poros bersamaan dengan itu tangan lawan ditekan. sehingga lawan jatuh. Lihat gambar 3



- d) Hitungan 3:
Lawan jatuh, kaki kanan petugas, menekan siku lawan dan punggung tangan lawan tetap ditekan atau disakiti sehingga senjata lawan lepas. Lihat gambar 4



- e) Hitungan 4:
Tangan kanan memegang punggung telapak tangan lawan Posisi pegangan I, tangan kiri menekan siku lawan. Lihat gambar 5



f) Hitungan 5:

Petugas mengarahkan senjatanya kearah lawan. Lihat gambar 5



3) Todongan pistol dari belakang kearah punggung

a) Bersedia:

(a) lawan menodongkan pistol dari belakang ke arah punggung petugas;

(b) Petugas mengangkat kedua tangan setinggi bahu.

Lihat gambar 1



b) Hitungan 1:

Posisi badan berputar kearah kanan, tangan kanan memegang pergelangan tangan lawan. Lihat gambar 2



c) Hitungan 2:

Tangan kanan petugas memegang pergelangan tangan lawan, tangan kiri memukul siku lawan dari atas, kemudian didorong sehingga tangan di grip dan badan condong ke depan, kaki kanan diayun. Lihat gambar 3



d) Hitungan 3:

Kaki kanan petugas diayun kedepan melakukan sapuan kaki hingga lawan jatuh, lutut kanan petugas menekan di rusuk lawan kedua tangan tetap menekan punggung telapak tangan lawan. Lihat gambar 4



e) Hitungan 4:

Tangan kanan memegang punggung telapak tangan lawan Posisi pegangan I, tangan kiri menekan siku lawan. Lihat gambar 5



f) Hitungan 5:

Petugas mengarahkan senjatanya kearah lawan. Lihat gambar 5



d. Serangan sabetan senjata tajam

1) Persiapan:

(a) Kaki kiri lawan maju kuda-kuda segitiga kiri dengan tangan kanan siap menyapit senjata tajam;

(b) Petugas sikap siap. Lihat gambar 1



2) Hitungan 1:

- (1) Kaki kanan lawan maju, menyabetkan senjata tajam bolak-balik ke arah petugas;
- (2) Petugas menghindar ke kiri, kedua tangan menangkis serangan lawan.

Lihat gambar 2



3) Hitungan 2:

Tangan kanan memegang pergelangan tangan lawan, tangan kiri mendorong siku lawan dari bawah bersamaan dengan itu kaki kiri melangkah lebar ke depan, sehingga petugas pada posisi duduk. Lihat gambar 3



4) Hitungan 3:

Lawan jatuh ke depan dengan posisi tengkurap, tangan kanan lawan dijepit di bawah ketiak petugas, tangan kanan petugas menekan tangan lawan hingga lawan kesakitan dan senjata tajam terlepas. Lihat gambar 4



5) Hitungan 4:

Kaki tangan petugas digeser ke belakang Tangan kiri memegang punggung telapak tangan lawan dan tangan kanan menekan siku lawan. Lihat gambar 5



6) Hitungan 5:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan I. Lihat gambar 6



3. Teknik Menggunakan Alat dengan Alat

a. Tongkat sebagai alat menghadapi:

1) Tongkat, golok/parang

a) Bersedia:

- (1) Lawan: kaki kiri maju membentuk kuda-kuda segitiga, tangkisan kiri bawah, dengan tongkat ditangan siap untuk memukul;
- (2) Petugas: siap tongkat ditangan kanan. Lihat gambar 1



b) Hitungan 1:

- (1) Lawan: kaki kanan maju, memukul petugas dengan tongkat;
- (2) Petugas: maju kaki kiri menghindari kekiri luar, tangan kanan dengan tongkat ditangan memukul pergelangan tangan lawan hingga tongkat lawan jatuh. Lihat gambar 2



c) Hitungan 2:

Petugas memukulkan tongkat panjang kearah muka lawan. Lihat gambar 3



d) Hitungan 3:

Petugas: kemudian dilanjutkan dengan membawa lawan II dengan tongkat "T". Lihat gambar 4



2) Pisau

a) Tikaman pisau kearah kepala

(1) Bersedia:

- (a) Lawan: kaki kiri maju membentuk kuda-kuda segitiga, tangan kanan siap menikamkan pisau;
- (b) Petugas: siap tongkat ditangan kanan. Lihat gambar 1



(2) Hitungan 1:

- (a) Lawan: menikamkan pisau dari atas kearah kepala kaki kanan maju.
- (b) Petugas: menghindar ke kiri, tangan kanan dengan tongkat panjang memukul pergelangan tangan lawan hingga pisau jatuh. Lihat gambar 2



(3) Hitungan 2:

Petugas: tangan kiri petugas memegang pergelangan tangan lawan dari bawah tangan kanan dengan tongkat panjang mencongkel siku lawan dari dalam. Lihat gambar 3



(4) Hitungan 3:

Tangan ditekuk ke belakang, tongkat mengunci siku lawan di *O-Goshi* belakang (digrip) membawa lawan II. Lihat gambar 4



b) Tusukan pisau ke arah perut

(1) Bersedia:

(a) Lawan: kaki kiri maju membentuk kuda-kuda segitiga kiri depan, tangkisan kiri

bawah tangan kanan siap menusukkan pisau.

- (b) Petugas: siap tongkat ditangan kanan. Lihat gambar 1



(2) Hitungan 1

- (a) Lawan: Kaki kanan maju, menusukkan pisau kearah perut.
- (b) Petugas: Kaki kanan maju, kuda-kuda segitiga kiri depan hindar ke dalam tangan kanan dengan tongkat panjang memukul pergelangan tangan lawan hingga pisau jatuh. Lihat gambar 2



(3) Hitungan 2:

Petugas memukulkan tongkat arah muka lawan, tangan kiri memegang pergelangan tangan kanan lawan bersamaan dengan itu tongkat memukul siku lawan. Lihat gambar 3



(4) Hitungan 3:

Petugas dilanjutkan dengan membawa lawan II dengan tongkat "T". Lihat gambar 4



b. Borgol sebagai alat menghadapi:

1) Tongkat, golok/parang

a) Menghindari serangan tongkat dari atas ke arah kepala.

(1) Bersedia:

Kaki kiri maju, membentuk kuda-kuda segitiga dengan tongkat di atas siap memukul sedangkan petugas siap dengan borgol di tangan kanan. Lihat gambar 1



(2) Hitungan 1:

Lawan memukulkan tongkat ke arah kepala, dengan kaki kanan maju, petugas menangkis dengan borgol di kedua tangan, kaki kiri maju menghindar ke kiri. Lihat gambar 2



(3) Hitungan 2:

Petugas menggrip tangan lawan tekan ke bawah bersama dengan kaki kanan petugas siap menyapu kaki lawan. Lihat gambar 3



(4) Hitungan 3:

Lawan dijatuhkan tangan tetap digrip dengan borgol dan lutut kanan menekan rusuk kanan lawan. Lihat gambar 4



(5) Hitungan 4:

Lawan dibalik sehingga tengkurap tangan kanan lawan dilipat ke belakang sambil diborgol, lutut kanan petugas berada ditengah-tengah pantat lawan sambik di tekan. Lihat gambar 5



(6) Hitungan 5:

Petugas memborgol kedua tangan lawan dan langsung berdiri dengan kaki lawan terbuka, sedangkan kaki kiri petugas maju di tengah-tengah kaki lawan. Lihat gambar 6



b) Menghindari serangan tongkat dari atas kearah pelipis

(1) Bersedia:

Kaki kiri maju membentuk kuda-kuda segitiga dengan tongkat di tangan, siap untuk menyerang dengan tongkat dan petugas siap dengan tongkat di tangan kanan. Lihat gambar 1



(2) Hitungan 1:

Lawan menyerang dengan tongkat, kaki kanan petugas melangkah sambil menghindari, tangan kiri menangkis. Lihat gambar 2



(3) Hitungan 2:

Petugas langsung memborgol tangan kanan lawan. Lihat gambar 3



(4) Hitungan 3:

Kaki kanan petugas melangkah ke belakang lawan melewati ketiak lawan. Lihat gambar 4



(5) Hitungan 4:

Posisi petugas di belakang lawan dilanjutkan dengan memborgol dengan kaki terbuka dan

posisi petugas kuda-kuda segitiga. Lihat gambar 5



2) Pisau

a) Menghindari tikaman pisau dari atas ke arah kepala

(1) Bersedia:

Lawan mengambil sikap kuda-kuda segitiga, dengan pisau pada tangan kanan siap untuk menikam dan petugas siap di kedua tangan. Lihat gambar 1



(2) Hitungan 1:

Lawan menikam pisau ke kepala petugas bersamaan kaki kanan melangkah ke depan petugas menangkis dengan borgol di kedua tangan, kaki kiri maju menghindar ke kiri. Lihat gambar 2



(3) Hitungan 2:

Petugas menggrip tangan lawan, dan menekan bahu lawan ke bawah dengan lutut kaki kanan menyapu kaki lawan. Lihat gambar 3



(4) Hitungan 3:

Lawan dijatuhkan tangan tetap di grip borgol dan lutut kanan menekan rusuk kanan lawan sehingga pisau lepas dari tangan lawan. Lihat gambar 4



(5) Hitungan 4:

Lawan dibalik sehingga tengkurap, tangan kanan lawan di lipat ke belakang sambil di borgol, lutut kanan petugas berada di tengah-tengah pantat lawan sambil di tekan. Lihat gambar 5



(6) Hitungan 5:

Petugas memborgol kedua tangan dan langsung berdiri dengan kaki lawan terbuka sedangkan kaki kiri petugas maju di tengah-tengah kedua kaki lawan membentuk kuda-kuda segitiga. Lihat gambar 6



b) Menghindari tusukan pisau lurus kearah perut.

(1) Bersedia:

Kaki kiri maju membentuk kuda-kuda segitiga kiri depan, pisau pada tangan kanan siap menusuk petugas siap dengan borgol di tangan kanan. Lihat gambar 1



(2) Hitungan 1:

Lawan menusukkan pisau kearah perut, petugas menghindar ke dalam kaki kanan maju dan menangkis dengan tangan kiri, langsung memegang pergelangan tangan lawan kemudian memukulkan ujung borgol ke pergelangan tangan kanan lawan sampai pisau jatuh dan tangan kanan petugas memukulkan borgol ke arah muka lawan. Lihat gambar 2



(3) Hitungan 2:

Tangan kiri petugas memegang pergelangan tangan kanan lawan dan langsung memborgol tangan kanan. Selanjutnya petugas melangkah kesamping kanan lawan melewati bawah ketiak lawan. Lihat gambar 3



(4) Hitungan 3:

Petugas memborgol kedua tangan lawan dengan kaki terbuka sedangkan kaki kiri petugas maju di tengah-tengah kedua kaki lawan membentuk kuda-kuda segitiga. Lihat gambar 4



3) Menghindari sabetan senjata tajam

(1) Bersedia:

Lawan mengambil sikap kuda-kuda segitiga, dengan tangan kanan memegang senjata tajam siap untuk membacok, petugas siap dengan borgol di kedua tangan. Lihat gambar 1



(2) Hitungan 1:

Lawan membacok, bersamaan kaki kanan melangkah kedepan, sedangkan petugas menghindar ke kiri dan menangkis dengan borgol di kedua tangan. Lihat gambar 2



(3) Hitungan 2:

Petugas menggrip tangan lawan sambil menekan kebawah dan kaki kanan siap menyapu kaki kanan lawan. Lihat gambar 3



(4) Hitungan 3:

Lawan jatuh terlentang, sedangkan petugas menekan tulang rusuk kanan lawan dengan lutut kanan tangan tetap di grip sampai senjata tajam lepas. Lihat gambar 4



(5) Hitungan 4:

Lawan di balik sehingga tengkurap sedangkan tangan kirinya dilipat kebelakang sambil diborgol, kaki kanan petugas berada ditengah-tengah kaki lawan sambil lutut kanan menekan pantat. Lihat gambar 5



(6) Hitungan 5:

Kedua tangan lawan diborgol dan berdiri, kedua kaki dibuka, sedangkan kaki kiri petugas berada di tengah-tengah kaki lawan kuda-kuda segitiga. Lihat gambar 6



c. Kopelrim/sabuk sebagai alat menghadapi

1) Tongkat, golok/parang

a) Bersedia:

- (1) Lawan: Kaki kiri maju, membentuk kuda-kuda segitiga kiri depan tangan kanan siap memukul dengan tongkat;
- (2) Petugas: Siap dengan kopelrim dikedua tangan. Lihat gambar 1



b) Hitungan 1:

- (1) Lawan: Maju kaki kanan sambil memukulkan tongkat dari atas ke arah kepala petugas
- (2) Petugas: Menghindar kedalam, maju kaki kanan depan membentuk kuda-kuda segitiga bersamaan itu kedua tangan petugas memegang kopelrim dan memukul pergelangan tangan lawan sampai tongkat jatuh. Lihat gambar 2



c) Hitungan 2:

Petugas melanjutkan pukulan dengan kopelrim kearah muka lawan sehingga lawan jatuh. Lihat gambar 3



- d) Hitungan 3:
Melaksanakan kuncian leher. Lihat gambar 4



2) Pisau

- a) Menghindari tikaman pisau dari atas kearah kepala

(1) Bersedia:

- (a) Lawan: Kaki kiri maju membentuk kuda-kuda segitiga kiri depan tangan kanan siap memegang pisau dari atas kearah kepala;
- (b) Petugas: Siap dengan kopelrim di kedua tangan. Lihat gambar 1



(2) Hitungan 1:

- (a) Lawan: Maju kaki kanan sambil menikam pisau dari atas ke arah kepala;
- (b) Petugas: Maju kaki kiri kuda-kuda segitiga kiri depan tangkisan atas dengan kopelrim dikedua tangan. Lihat gambar 2



(3) Hitungan 2:

- (a) Tangan kiri dilipatkan kepergelangan tangan lawan disusul dengan tangan kanan sehingga posisi kopelrim menyilang;
- (b) Sambil tangan kanan mendorong ke depan kaki kanan di ayunkan kedepan siap untuk melaksanakan sapuan kaki. Lihat gambar 3



(4) Hitungan 3:

Kaki kanan petugas diayunkan ke depan dilanjutkan dengan melaksanakan sapuan hingga lawan jatuh, lutut kanan menekan rusuk lawan. Lihat gambar 4



(5) Hitungan 4:

Tangan kanan memegang punggung telapak tangan lawan Posisi pegangan I, tangan kiri menekan siku lawan. Lihat gambar 5



(6) Hitungan 5:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan I. Lihat gambar 6



b) Menghindari tusukan pisau lurus ke arah perut.

(1) Bersedia:

(a) Lawan: Kaki kiri maju, membentuk kuda-kuda segitiga kiri depan,

tangan kanan siap menusukkan pisau kearah perut petugas;

- (b) Petugas: Siap dengan kopelrim di tangan kanan. Lihat gambar 1



- (2) Hitungan 1:

- (a) Kaki kanan lawan maju bersamaan dengan menusukkan pisau kearah perut;
- (b) Kaki kanan petugas maju kuda-kuda segitiga kanan depan menghindari kedalam, tangan memukulkan kopelrim kearah pergelangan lawan hingga pisau jatuh. Lihat gambar 2



- (3) Hitungan 2:

Posisi kaki di depan, kuda-kuda segitiga, petugas memukulkan kopelrim kearah muka lawan sehingga lawan jatuh. Lihat gambar 3



3) Menghindari sabetan senjata tajam

a) Bersedia:

- (1) Lawan: Kaki kiri maju, membentuk kuda-kuda segitiga kiri depan tangan kanan siap membacokkan senjata tajam dari atas kearah kepala petugas;
- (2) Petugas: Siap dengan kopelrim di kedua tangan. Lihat gambar 1



b) Hitungan 1:

- (1) Lawan: Kaki kanan maju sambil membacokkan senjata tajam kearah kepala petugas;
- (2) Petugas: menghidar menggunakan kaki kiri dan tangan kanan persiapan melaksanakan grip menggunakan kopelrim kepergelangan tangan lawan. Lihat gambar 2



c) Hitungan 3:

Petugas, melakukan teknik sapuan kaki hingga lawan terjatuh. Lihat gambar 3



d) Hitungan 4:

Petugas menekan rusuk lawan menggunakan lutut kaki kanan seraya mematahkan pergelangan tangan kanan lawan untuk menjatuhkan senjata tajam. Lihat gambar 4



e) Hitungan 5:


Tangan kanan memegang punggung telapak tangan lawan Posisi pegangan I, tangan kiri menekan siku lawan. Lihat gambar 5




f) Hitungan 6:

Diselesaikan dengan teknik membawa lawan I. Lihat gambar 6



	<h3>RANGKUMAN</h3>
	<p>Teknik praktis beladiri Polri terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik melepas pegangan tangan dari lawan; 2. Teknik melepas pegangan baju dari lawan; 3. Teknik melepas cekikan; 4. Teknik melepas sekapan; 5. Teknik menghindari pukulan tangan kosong; 6. Teknik menghindari tendangan; 7. Teknik serangan tongkat; 8. Teknik serangan pisau; 9. Teknik serangan todongan pistol; 10. Teknik serangan sabetan senjata tajam; 11. Teknik tongkat sebagai alat; 12. Teknik borgol sebagai alat; 13. Teknik kopelrim/sabuk sebagai alat

	<h3>LATIHAN</h3>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikan Teknik melepas pegangan tangan dari lawan! 2. Praktikan Teknik melepas pegangan baju dari lawan! 3. Praktikan Teknik melepas cekikan! 4. Praktikan Teknik melepas sekapan! 5. Praktikan Praktikan Teknik menghindari pukulan tangan kosong!

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none">6. Praktikan Teknik menghindari tendangan!7. Praktikan Teknik serangan tongkat!8. Praktikan Teknik serangan pisau!9. Praktikan Teknik serangan todongan pistol!10. Praktikan Teknik serangan sabetan senjata tajam!11. Praktikan Teknik tongkat sebagai alat!12. Praktikan Teknik borgol sebagai alat!13. Praktikan Teknik kopelrim/sabuk sebagai alat! |
|--|